

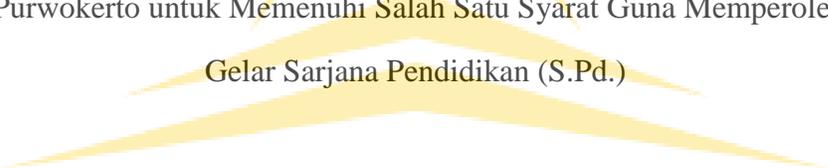
**PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI MEDIA  
SOSIAL WHATSAPP UNTUK ANAK USIA DINI PADA  
KELOMPOK A DI BA AT-TAUHID PAGERALANG  
KEMRANJEN**



**IAIN  
PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh**  
**IAIN PURWOKERTO**  
**RUSMIATI**

**NIM. 1617406121**

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2020**

**PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI MEDIA SOSIAL  
WHATSAPP UNTUK ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A DI BA AT-  
TAUHID PAGERALANG KEMRANJEN**

Rusmiati

1617406121

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi media sosial WhastApp pada proses pembelajaran untuk Anak Usia Dini di BA At-Tauhid Pageralang Kemranjen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Kelas Kelompok A. data primer diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan subjek penelitian kemudian dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi sebagai proses awal melakukan analisis. Selanjutnya, menganalisis data dengan mereduksi dan mengklasifikasikan data dengan mendeskripsikannya untuk menggali lebih dalam tentang hasil temuan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi WhastApp memberikan nilai positif sebagai sarana untuk belajar, walaupun ada beberapa kendala terkait dengan keterbatasan dari orang tua maupun jaringan internet. Proses pembelajaran dilakukan melalui tahapan 1) perumusan tujuan; 2) perencanaan; 3) materi; 4) pelaksanaan; 5) evaluasi pembelajaran. Teknik yang digunakan menggunakan pesan teks, rekaman suara dan rekaman video

*Kata Kunci: Pembelajaran, WhatsApp, Anak Usia Dini*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
1. Pengertian Pembelajaran .....	5
2. Pengertian Aplikasi Media Sosial WhatsApp .....	6
3. Pengertian Anak Usia Dini .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
a. Manfaat Teoritis .....	8
b. Manfaat Praktis .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II : KERANGKA TEORITIK</b> .....	
1. Pembelajaran .....	13

A. Definisi Pembelajaran .....	13
B. Komponen-komponen Pembelajaran .....	14
C. Tujuan Pembelajaran .....	16
D. Perencanaan Pembelajaran .....	17
1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran .....	17
2. Karakteristik Perencanaan Pembelajaran .....	19
3. Tujuan perencanaan pembelajaran .....	19
4. Fungsi perencanaan pembelajaran .....	21
E. Isi/Materi Pembelajaran .....	22
F. Metode Pembelajaran .....	23
G. Media Pembelajaran .....	27
H. Evaluasi Pembelajaran .....	30
a. Makna Evaluasi Pembelajaran .....	30
b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran .....	32
2. Media Sosial (WhatsApp) .....	33
A. Pengertian Media Sosial .....	33
B. WhatsApp .....	34
1. Pengertian WhatsApp .....	34
2. Fitur Yang Ada Di WhatsApp .....	35
3. Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Media Sosial WhatsApp .....	38
3. Anak Usia Dini .....	39
a. Hakikat Anak Usia Dini .....	39
b. Karakteristik Anak Usia Dini .....	40
c. Prinsip-prinsip Belajar Anak .....	41
d. Aspek Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini .....	43
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Lokasi Penelitian .....	49

C. Subjek dan Objek Penelitian .....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
a. Wawancara .....	51
b. Observasi .....	52
c. Metode Dokumentasi .....	53
E. Teknik Analisis Data .....	53
1. Pengumpulan Data .....	53
2. Reduksi Data .....	54
3. Display Data .....	54
4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi .....	55
<b>BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	
A. Gambaran Umum Ba At-Tauhid Pageralang .....	56
1. Sejarah Singkat Berdirinya BA At-Tauhid Pageralang .....	56
1). Profil BA At-Tauhid Pageralang .....	57
2). Letak Geografis .....	58
3). Visi, Misi dan Tujuan BA At-Tauhid Pageralang .....	60
2. Susunan Pengurus Yayasan .....	61
3. Struktur Organisasi BA At –Tauhid .....	62
4. Tugas Pokok Dan Fungsi Kepengurusan Organisasi BA At- Tauhid Pageralang .....	62
5. Keadaan Guru dan Anak .....	65
B. Tujuan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi WhatsApp.....	71
C. Perencanaan Pembelajaran menggunakan Aplikasi WhatsApp .....	74
D. Materi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi WhatsApp .....	79
E. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi WhatsApp .....	81
F. Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi WhatsApp .....	94
G. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi WhatsApp .....	101

**BAB V : PENUTUP .....**

    A. Kesimpulan..... 103

    B. Saran ..... 104

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 4.1 : Daftar Nama Guru BA At-Tauhid Pageralang
- Tabel 4.2 : Daftar Jumlah Anak pada Empat Tahun Terakhir
- Tabel 4.3 : Daftar Nama Anak BA At-Tauhid Kelas A
- Tabel 4.4 : Sarana dan Prasarana



## DAFTAR GAMBAR

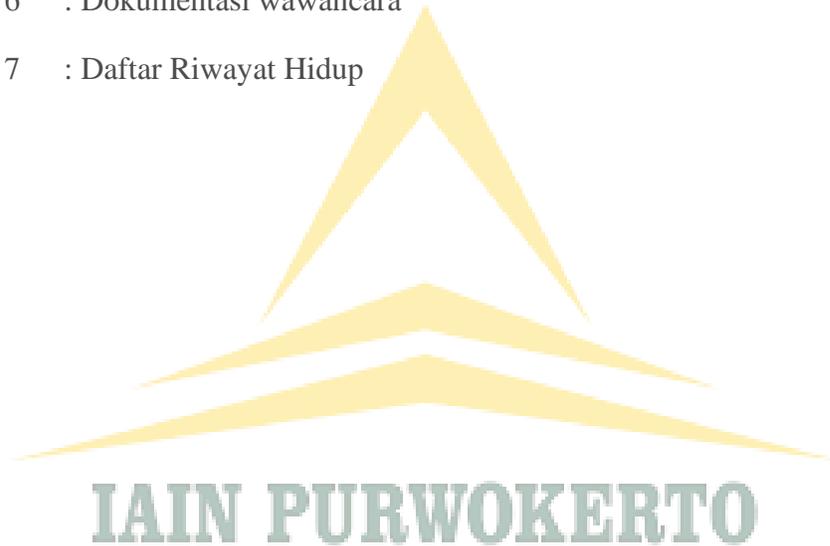
- Gambar 2.1 : Komponen Proses Pembelajaran
- Gambar 2.2 : Fungsi Media Dalam Proses Pembelajaran
- Gambar 4.1 : Peta Lokasi BA At-Tauhid Pageralang
- Gambar 4.2 : Susunan Pengurus Yayasan BA At-Tauhid Pageralang
- Gambar 4.3 : Anggota grup WhatsApp
- Gambar 4.4 : Teknik Pembelajaran 1
- Gambar 4.5 : Teknik Pembelajaran 2
- Gambar 4.6 : Teknik Pembelajaran 3
- Gambar 4.7 : Materi Pembelajaran 1
- Gambar 4.8 : Materi Pembelajaran 2
- Gambar 4.9 : Materi Pembelajaran 3
- Gambar 4.10 : Evaluasi Pembelajaran 1
- Gambar 4.11 : Evaluasi Pembelajaran 2
- Gambar 4.12 : Evaluasi Pembelajaran 3

## DAFTAR SINGKATAN

AISME	: Anak Islam Suka Membaca
BTA	: Baca Tulis Al-Qur'an
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease</i> 2019
LKA	: Lembar kerja Anak
NAEYC	: <i>National Assosiation For The Education Of Young Children</i>
OHP	: <i>Overhead Projection</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PHBI	: Peringatan Hari Besar Islam
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJJ	: Pembelajaran Jarak Jauh
PKD	: Poliklinik Kesehatan Desa
PROSEM	: Program Semester
RPPH	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
RPPM	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan
WA	: WhatsApp
WFH	: Work From Home

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Lampiran 4 : Penilaian Harian Hasil Belajar Anak
- Lampiran 5 : Foto Lembaga
- Lampiran 6 : Dokumentasi wawancara
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan Pendidikan yang paling fundamental karena stimulasi maupun rangsangan, diberikan sejak usia dini yang akan mempengaruhi perkembangan di masa selanjutnya. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya atau langkah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu dalam pertumbuhan maupun perkembangan jasmani dan rohani agar anak lebih siap dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu Bangsa, (Suyanto, 2005:3)

Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan formal. Ketika anak dimasukkan ke dalam lembaga Taman Kanak-kanak, tidak lepas dari tujuan orangtua. Pada dasarnya orang tua menginginkan anak-anaknya memiliki perilaku yang baik, mempunyai sikap sosial yang positif, serta anak-anak mereka dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya. Ada lima aspek yang dimiliki anak yaitu aspek Nilai Agama dan Moral, aspek Kognitif, aspek Fisik- Motorik, aspek Bahasa dan aspek Sosial Emosional. Anak usia dini merupakan anak yang memiliki retan usia 0-6 tahun dimana pada masa itu anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik itu fisik maupun psikis. Pada usia ini semua aspek perkembangan anak usia dini akan tumbuh dan berkembang secara optimal melalui stimulus yang baik serta lingkungan yang mendukung.

Pendidik adalah salah satu orang yang mempunyai peran penting untuk mengembangkan potensi yang ada didalam diri anak. Seorang pendidik bukan hanya orang yang hanya mampu mengajar dan memberi materi pelajaran saja melainkan orang yang bisa mengembangkan kemampuan dasar anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang standar kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik. Ada empat standar kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan. Pendidik juga berperan mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik sehingga akan berkembang menjadi anak yang kreatif, unggul dan mampu menghadapi tantangan pada masa yang akan datang.

Menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan adalah tugas dari seorang pendidik. Dalam proses pembelajaran seorang pendidik memerlukan adanya media, baik media pembelajaran maupun media sosial guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Terkait dengan pandemi Covid-19 yang terjadi seperti sekarang ini, Pemerintah menghimbau agar masyarakat melakukan *Social Distancing* dan gerakan tetap di rumah untuk memutus rantai penularan Covid-19. Himbauan pemerintah tentang prosedur pencegahan Covid-19 memastikan bahwa semua kegiatan yang berlangsung disekolahan diliburkan untuk sementara waktu, selanjutnya kegiatan belajar-mengajar akan dilanjutkan di rumah masing-masing. Begitu juga dengan guru mereka bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH).

Semua guru berkewajiban tetap memberikan pembelajaran agar semua materi pelajaran tetap tersampaikan kepada anak dengan baik. Cara penyampaian materi pun dilakukan dengan sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Menurut UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 31 tentang Sistem pendidikan Nasional bahwa: a) Pendidikan Jarak Jauh diselenggarakan pada jalur, jenjang, dan jenis

pendidikan; b) Pendidikan Jarak Jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular; c) Pendidikan Jarak Jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan dengan standar nasional pendidikan.

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu lembaga yang harus mengikuti instruksi Pemerintah untuk melakukan pembelajaran dari rumah atau Pendidikan Jarak Jauh. Dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yang sekarang sedang berkembang adalah aplikasi WhatsApp. Pemanfaatan aplikasi media sosial WhatsApp dapat digunakan sebagai sarana, sumber dan media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat tetap berjalan secara efektif dan efisien. Media sosial sudah tidak asing lagi dan sudah menjadi bagian dari hidup masyarakat di Indonesia maupun diluar negeri. Penggunaannya dapat dilihat dari tingkatan masyarakat menengah ke atas maupun tingkat menengah kebawah, baik orang tua, remaja maupun anak-anak, mereka sudah menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp. Penggunaan media sosial WhatsApp sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian masyarakat, selain untuk komunikasi jarak jauh penggunaan media sosial WhatsApp juga dapat dijadikan alternatif media dalam proses belajar mengajar khususnya untuk anak usia dini.

Adanya aplikasi media sosial WhatsApp, guru dapat dengan mudah memberikan pembelajaran jarak jauh e-learning tanpa melakukan tatap muka secara langsung. Pembelajaran untuk anak uisa dini ini dapat dilakukan secara *online* atau daring. Salah satu cara agar tetap berinteraksi dengan baik antara guru dan anak-anak maupun wali murid yanitu dengan membentuk grup WhatsApp di kelas masing-masing. Grup dalam aplikasi WhatsApp ini dapat dijadikan media untuk berdiskusi, dan berbagi materi pembelajaran kepada anak. guru dapat mengirimkan materi, gambar- gambar maupun video pembelajaran.

Siswa agar anak bisa mempraktekannya di rumah tentunya dengan bimbingan dari guru dan orang tua murid. Jenis kegiatan pembelajaran itu dapat dilihat bersama bersama anak, apabila anak kurang paham disitulah peran serta orang tua untuk membantu mengarahkan dan membimbing pembelajaran anak secara langsung. Misal dalam kegiatan menggambar, menulis, mewarnai, menyanyikan, melipat, meronce dan kegiatan yang lainnya.

Kontak antara wali murid dan guru Sangat diperlukan dalam proses belajar anak. kehadiran orang tua di sekolah secara otomatis dapat menjalin kontak dengan guru-guru disekolah, meskipun kehadirannya tidak secara formal. Kontak antar guru dan orang tua menjadi jembatan komunikasi yang bermanfaat untuk tumbuh kembang anak menurut Suyadi (2012:159) dalam Nur Lailatul Fitria (2019). Hampir semua wali murid di BA At-Tauhid sudah menggunakan aplikasi WhatsApp, dan akan lebih baik dan menarik jika semua orang tua ikut aktif dalam grup kelas yang telah dibentuk. Dengan ini seluruh informasi ataupun pemberian tugas dari pendidik untuk anak akan lebih mudah disampaikan dan diselesaikan. Selanjutnya dalam proses pembelajaran ini semua kegiatan hendaknya didokumentasikan oleh orangtua sebagai bukti dan nantinya dikirim ke guru sebagai bukti dan bahan penilain hasil belajar anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari selasa 4 April 2020 di BA At-Tauhid Pageralang menunjukkan bahwa di BA At-Tauhid pageralang sudah menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp sebagai media untuk memberikan atau menyampaikan materi pembelajaran. Materi kegiatan ini diberikan agar anak tetap aktif untuk tetap belajar dari rumah dengan pendampingan dari orang tua. Sebagian besar wali murid sudah menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp sebagai alat komunikasi dengan guru diluar pembelajaran di sekolahan, ditandai dengan sudah dibentuknya grup WhatsApp per kelas. Penggunaan aplikasi media sosial WhatsApp sudah berjalan, akan tetapi belum maksimal dalam proses pembelajaran. Melihat hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul “ **Pembelajaran**

## **Menggunakan Aplikasi Media Sosial WhatsApp Untuk Anak Usia Dini Pada Kelompok A di BA At-Tauhid Pageralang Kemranjen”.**

### **B. Definisi Konseptual**

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka akan dijelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

#### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. (Sani, R.A, 2009:40). Pendidik sangat berpengaruh guna membantu peserta didik dalam belajar, atau bisa ditemukan sendiri oleh individu atau belajar secara otodidak.

Pengertian pembelajaran yang lain adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Apaun yang terlibat dalam sistem pengajaran yaitu peserta didik, guru dan tenaga lainnya, seperti tenaga laobratori um. Materialnya antara lain: buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Selain material, fasilitas perlengkapan juga mempengaruhi pembelajaran antar alin: ruang kelas, perlengkapan audio visual, computer serta internet. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampain informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya (Hamalik, 2014: 57).

Pembelajaran untuk anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. intinya kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini adalah bermain. Melalui bermain anak akan mencoba berbagai hal yang menarik untuk dirinya. Anak tidak bisa dilepaskan dengan dunia

bermainnya, dunia dimana anak akan berimajinasi, berkarya dan mengeksplorasi apa yang diinginkannya. Anak dapat mengembangkan semua potensi yang dimilikinya melalui bermain.

## 2. Pengertian Aplikasi Media Sosial WhatsApp

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan *web* baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berinteraksi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan atau kelompok secara *online*, sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri. Menurut Zarella( 2010:51) dalam Aditya,R ( 2015) Media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman mereka, yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya.

WhatsApp adalah aplikasi pesan instan untuk ponsel cerdas smartphone. WhatsApp messenger merupakan aplikasi lintas platform yang memungkinkan kitabertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web dan lain-lain. WhatsApp messenger menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau wifi (<https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>).

## 3. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (family child care and home), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, SD (NAEYC,1992), dalam (Siti Aisyah, dkk,2010:13). Batasan yang ditentukan oleh *The National Assosiation For The Education Of Young Children* adalah “*early childhood*” anak masa awal adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Pemerintahan melalui

UU Sisdiknas mendefinisikan Anak Usia dini adalah anak dengan rentan usia 0-6 tahun.

Senada dengan itu, Novan Ardy W menyimpulkan bahwa. anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0 hingga 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita dan masa prasekolah (Novan Ardi Wiyani, 2015:23). Jadi mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai umur enam tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. Fase ini sering disebut sebagai *Golden Age* karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental, maupun kecerdasan majemuk yang lainnya.

Dari defisini di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Anak usia dini adalah suatu kombinasi proses belajar – mengajar meliputi seluruh unsur yang terkandung didalamnya guna mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dengan melihat karakteristik anak usia dini. Penggunaan aplikasi media sosial WhatsApp dalam Pendidikan Jarak Jauh diharapkan dapat memudahkan penyampaian materi pembelajaran untuk anak usia dini kelas A di BA At-Tauhid disaat adanya pandemi Covid 19.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimana pembelajaran menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp untuk anak usia dini pada kelompok A di BA At-Tauhid Pageralang Kemranjen?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp untuk anak usia dini pada kelompok A di BA AT- Tauhid Pageralang Kemranjen.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang pembelajaran menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp untuk anak usia dini pada kelompok A di BA AT-Tauhid Pageralang Kemranjen.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Anak

- a. Menstimulasi pembelajaran menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp untuk anak usia dini.
- b. Menambah wawasan kepada anak tentang penggunaan aplikasi media sosial WhatsApp sebagai sarana untuk belajar selama masa pandemi Covid-19.

2. Bagi guru

- a. Menambah wawasan dan keterampilan dengan pembelajaran menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp.
- b. Membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan tentang penelitian yang dilakukan.
- b. Menambah pengetahuan tentang manfaat pembelajaran menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp.

4. Bagi Sekolah

Membantu dan memudahkan sekolah dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sudah direncanakan.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka tinjauan pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Dengan tinjauan pustaka ini kita dapat mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu, telaah pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian ini. Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti dapat melihat dan menelaah beberapa literatur yang terdapat kesamaan dengan yang peneliti lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, merujuk pada beberapa penelitian relevan yaitu:

Pertama, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Trisnani, 2017. *Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat*. Volume VI, Nomor 3. Penelitian ini mengungkapkan tentang kepemilikan media, sebagian besar rata-rata masyarakat sudah memiliki perangkat TIK. Sebagian kecil yang belum memiliki perangkat TIK, khususnya di masyarakat desa, karena penghasilannya masih rendah sehingga belum mampu membeli perangkat teknologi informasi. Macam-macam perangkat TIK yang dimiliki masyarakat, paling banyak *Handphone (2G)*. Kedua *Smartphone*. Akun media sosial yang sering di akses *Facebook, Instagram, google+, linkedIn, twitter, path*, akun media sosial lainnya yang sering di akses; *WhatsApp, BBM, Youtube*. Macam-macam Instan Messaging yang sering digunakan pertama *WhatsApp*. Kedua *Blacberry Messenger*, Ketiga *Facebook Messenger*. *WA (WhatsApp)*. Paling dominan digunakan pada saat ini, *WA* digunakan untuk bersilaturahmi, sebagai sarana untuk penyampaian pesan sangat efektif baik kepada individu, kelompok maupun organisasi di tingkat pemerintah paling tinggi. *WhatsApp*

sebagai alat komunikasi dan dalam penggunaannya telah membentuk grup-grup tersendiri sesuai dengan kelompok yang diinginkan. Penelitian tersebut dikatakan relevan karena fokus dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pemanfaatan media sosial WhatsApp sebagai media komunikasi. Perbedaannya adalah pada tempat dan obyek yang diteliti.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Sahidillah Muhammad Wildan & Miftahurrisqi Prarasto, 2019, *WhatsApp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*, Volume 31, Nomor 1. Penelitian ini mengungkapkan bahwa WhatsApp memungkinkan siswa untuk bisa membagikan materi melalui status. Siswa bisa membagikan materi pelajaran atau pengetahuan yang lain dengan menggunakan fitur di WhatsApp, yaitu WhatsApp Story atau status di WhatsApp. Siswa bisa berbagi foto, video, atau link website menggunakan status. Status di WhatsApp bisa dilihat apabila siswa saling menyimpan nomor teleponnya, sehingga bisa saling melihat status yang dibuat satu sama lainnya. WhatsApp story merupakan salah satu media untuk berbagi dan menyimak siswa di luar grup chat yang dimiliki siswa. Berbagi foto, video, atau link website yang mungkin belum diketahui banyak orang, sehingga apabila ada siswa lain yang melihat status tersebut bisa memberikan komentar. Membalas status atau memberikan komentar pada status siswa yang lain merupakan salah satu bentuk kemampuan berbahasa siswa. Apabila status tersebut sudah ditanggapi oleh siswa yang lain, maka akan terjadi diskusi, sehingga status di WhatsApp bisa menjadi penting sebagai sarana literasi digital siswa. Penelitian di atas dikatakan relevan karena fokus dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pembelajaran melalui aplikasi WhatsApp. Perbedaannya adalah pada tempat dan Obyek yang diteliti.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kartika Rinakit Adhe, 2018, *Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Volume 1, Nomor 1.

Penelitian ini mengungkapkan tentang penggunaan inovasi baru dalam perkuliahan yaitu menggunakan media Daring sebagai alternative dalam perkuliahan selain perkuliahan secara langsung atau tatap muka langsung.ada tiga alternative model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih oleh mahasiswa, yaitu (1) sepenuhnya tatap muka (konvensional); (2) sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui daring; (3) sepenuhnya melalui internet. Penelitian ini dikatakan relevan karena sama-sama menggunakan aplikasi media sosial sebagai media pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian, tempat penelitian serta model kegiatan yang dapat dipilih sendiri oleh mahasiswa.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika penulisan secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori dan penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari beberapa sub bab.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data (lokasi, subyek dan obyek penelitian), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi), dan teknik analisis data (data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification).

Bab IV berisi tentang sejarah berdirinya BA At-Tauhid Pageralang, visi misi, struktur kepengurusan, keadaan kepala sekolah, pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, program kegiatan di BA At-Tauhid Pageralang, deskripsi kegiatan pendidikan, dan program unggulan.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran- saran yang merupakan rangkain dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp untuk anak usia dini di BA At-Tauhid Pageralang memberikan nilai positif sebagai sarana belajar bagi guru, anak didik serta orang tua. Dengan adanya grup WhatsApp materi belajar dan informasi lainya yang berkaitan dengan pendidikan akan lebih mudah disampaikan karena penggunaan yang lebih Fleksibel, pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak menuntut anak untuk belajar saat itu juga, serta memiliki fitur lengkap dalam penyampaian materi sehingga penggunaannya akan lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran menggunakan WhatsApp dilakukan melalui tahapan perumusan tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran, materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Adapun metode atau teknik yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan WhatsApp adalah:

- a. Teknik Pembelajaran menggunakan pesan teks
- b. Teknik pembelajaran menggunakan rekaman suara
- c. Teknik pembelajaran menggunakan rekaman video

#### B. Saran

1. Kepada pihak sekolah agar bisa lebih memfasilitasi kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran.
2. Kepada guru kelas agar lebih aktif lagi dalam menyebarkan informasi, pemberian materi pembelajaran serta respon terhadap anak didik agar mereka lebih terpacu lagi dalam mengikuti pembelajaran bersama orangtua dirumah.

3. Kepada orang tua
  - a. Agar bisa lebih aktif dalam merespon materi dari guru.
  - b. Agar lebih sabar dalam memantau dan mendampingi anak selama proses pembelajaran.
  - c. Bagi orang tua yang tidak memiliki *Smartphone* atau memiliki keterbatasan dalam penggunaan *Smartphone* hendaknya lebih aktif lagi bertanya kepada teman yang rumahnya dekat agar tidak ketinggalan informasi dan dan anak tidak mengalami keterlambatan belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. 2005. “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi pada Komunitas Fotografi Pekanbaru”, *Jurnal Jom FISIP* Vol. 2, No.2.
- Aisyah, siti, dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*”. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ali M. & Evi Fatimatur R. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ali Nugraha, Yeni Rachmawati, 2013. *Materi Pokok Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arikunto. Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran*, Bandung :Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fadillah, Muhammad 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Fitri, Nur.L. 2019. “Pemanfaatan Grup Whatsapp Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Permata Bunda”. *Jurnal Al Hikmah*.Vol 3, No.2
- Gunarti, Winda, 2016. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamazah B. Uno & Nina Lamatenggo, 2014. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hayati, Miratul 2019. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Rajagrafindo Persada.

- Istiqmala, Indah.2017.” Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Melalui Kegiatan Menganyam Di TK Siswa Budhi Kelurahan Jember Kecamatan Kali Wates Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Karwono & Heni M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok: Rajagrafindo Persada.
- Masitoh,dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Mukhtar Latif, dkk, 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana.
- Nuraeni, Oktavia. 20 14. ”Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Kertas Pada Anak Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul”. Skripsi.
- Pekerti, Widia dkk,2015. *Materi Pokok Metode Pengembangan Seni*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.119 Tahun 2014, *Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)*.
- Pramuditya, Didith A, dkk. 2014. *Asesmen Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rudi A.S & Aguslani, 2019 *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*. Sleman: CV BUDI UTAMA.
- Sani,R.A. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina, 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta : PRENADAMEDIA
- Sitepu, B.P, 2017. *Pengembangan Sumber Belajar*, Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, cet. XII.

- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung:Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryana, Dadan & Nenny Mahyudin, 2014. *DAsar-dasar Pendidikan TK*,Tangrang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Triwahyuni, Eges, 2017. *Pengelola Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*
- \_\_\_\_\_, 2016. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Wiyani, Novan Ardy.2015. *Manajemen PAUD Bermutu: KOnsep Dasar dan Praktik MMT di KB,TK/RA*,Yogyakarta: Gava Media.
- Zaman, Badru & Asep Hery Hermawan, 2014. *Media & Sumber Belajar PAUD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- <http://www.Kompasiana.com> / Imelda huego 2285/ pengaruh-media-sosial-whatsapp-dalam-pembelajaran. Diakses pada tanggal 4 Mei 2020 pukul 02.40.
- <http://tekno.foresteract.com>). / diakses pada tanggal 10 juni 2020 pulul 11.25
- <http://www.whatsapp.com>)/ diakses pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 09.42
- [https://id.wikipedia.org/wiki/whatsapp./](https://id.wikipedia.org/wiki/whatsapp/) pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 09.55
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jan-Koum./](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jan-Koum/) diakses pada 11 Juni 2020 pukul 10.34
- <https://www.whatsapp.com/features/>
- <https://www.liputan6.com/tekno/read/4240378/fitur-baru-whatsapp-grup-call-kini-bisa-sampai-8-orang> diakses pada 15 Juni 2020 pukul 20:31).